

Meskipun demikian, pemahaman ini perlu disampaikan kepada penonton dengan cara yang benar. Karena film *Watchmen* adalah jenis film *character-driven*, dan karena aksi karakter Ozymandias tersebut dengan langsung mempengaruhi kejadian dalam film (aksinya sendiri mungkin terkesan tidak masuk akal kepada penonton pada umumnya), maka dari itu, diperlukan sebuah, atau beberapa karakter lain untuk menyampaikan maksud yang ingin ditunjukkan oleh *filmmaker*.

Kembali lagi kepada adegan dimana Dr. Manhattan menghentikan karakter Rorschach, sebelum ia bisa mengekspos perbuatan Ozymandias. Rorschach memberikan alasan bahwa perbuatan Ozymandias tidak moral, dan dia harus menghadapi keadilan. Namun Dr. Manhattan, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, memahami mengapa dia tidak bisa memperbolehkannya mengekspos kejadian ini, lalu membunuhnya. Hal ini selaras dengan teori film sebagai edukasi moral yang telah dicetuskan oleh Sandra Laugier; bagaimana film harus bisa memperluas wawasan penontonnya untuk berpikir lebih kritis. Dalam perihal film ini, apakah yang lebih baik: membiarkan aksi genosida berlalu karena hal tersebut membawa perdamaian abadi dalam dunia, atautkah kita harus menjunjung tinggi keadilan dan membasi kejahatan di dunia, walaupun hal tersebut bisa merusak pengorbanan jutaan jiwa? Tentu saja, pertanyaan ini bersifat subjektif; jawaban dari seseorang dan orang lainnya bisa berbeda, dan oleh karena itu, penulis tidak akan menyatakan jawaban yang terkesan “benar.” Namun, inti dari analisis ini masih selaras dengan teori film sebagai edukasi moral, dan lebih baik ditinggalkan terbuka untuk interpretasi individu.

5. KESIMPULAN

Pesan moral dalam film adalah sebuah sarana edukasi untuk memperluas wawasan penonton kepada keahlian pemikiran kritis mereka. Pesan moral tersebut juga harus mempunyai makna sendiri, yang mungkin bisa dikaitkan kepada satu atau lebih konsep lain, yang bisa atau tidak mempunyai makna intrinsik sendiri. Jika seorang *filmmaker* ingin menyampaikan pesan moral dalam sebuah film yang berjenis

character-driven (artinya alur cerita film digerakkan oleh aksi dan keputusan seorang karakter), harus ada diskusi antara dua atau lebih karakter yang menanyakan pesan moral yang *filmmaker* ingin sampaikan.

Dalam kasus film *Watchmen* (2009) yang disutradarai oleh Zack Snyder, pesan moral dalam film disajikan dalam bentuk argumentasi antara tiga karakter tentang moralitas antara menjunjung tinggi keadilan atau membawa perdamaian melalui pembunuhan masal. Hal ini selaras dengan konsep film sebagai media edukasi moral karena bentuk penyampaian diskusi tersebut membuat penonton untuk memperluas keahlian pemikiran kritis mereka.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA